



Penyadaran Hukum Terkait Penegakan Protokol Kesehatan serta Sosialisasi Mengenai Dampak yang Ditimbulkan Oleh Pandemi Covid 19 terhadap Warga RT 10 RW 09 Desa Sarijadi

Alfan Ardy Nugroho¹, Ikhwan Aulia Fatahillah²

¹Ilmu Hukum, Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: alfannugroho64@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, e-mail: ikhwanauliafatahillah@uinsgd.ac.id

Abstrak

“Pengabdian di Masa Pandemi Bermitra dengan Satgas Covid-19” sesuai dengan tema yang telah ditetapkan, penulis mengaplikasikan program kerja yang disusun sesuai dengan protokol kesehatan. Sesuai dengan visi dan misi divisi kesehatan “terwujudnya masyarakat yang sehat dan patuh terhadap protokol kesehatan” dan misi “membantu masyarakat dalam mentaati protokol kesehatan, meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya 5M”. Dimana program-program yang telah penulis rancang berkaitan dengan tema dan visi serta misi, penulis juga berharap program yang dirancang dalam kegiatan KKN dapat tercapai dan terlaksana dengan baik. Tujuan program antara lain dengan Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Akan Pentingnya Menjaga Kesehatan Dan Menerapkan Protokol Kesehatan.

Kata Kunci: KKN, Covid-19, Masyarakat.

Abstract

"Devotion in the Pandemic Period Partnering with the Covid-19 Task Force" according to the theme that has been set, the author applies a work program that is prepared in accordance with health protocols. In accordance with the vision and mission of the health division "the realization of a healthy community and comply with health protocols" and the mission of "helping the community in complying with health protocols, increasing public awareness of the importance of 5M". Where the programs that the author has designed are related to the theme and vision and mission, the author also hopes that the programs designed in KKN activities can be achieved and carried out properly. Program objectives include Raising public awareness of the importance of maintaining health and implementing health protocols,

Keywords: KKN, Covid-19, Public.

A. PENDAHULUAN

COVID-19 atau coronavirus disease 19 merupakan nama yang diberikan untuk bentuk baru varian virus Corona yang diidentifikasi di Wuhan, Hubei, China pada tahun 2019. COVID-19 telah menyebar secara signifikan sejak pertama kali ditemukan, Juga mengakibatkan epidemi global yang berlanjut hingga menjadi Pandemi. COVID-19 disebabkan oleh coronavirus, yang termasuk dalam genus betacoronavirus.

Analisis filogenetik menunjukkan bahwa virus ini termasuk dalam subgenus yang sama dengan virus corona yang memicu wabah Sindrom Pernafasan Akut Parah (SARS) pada 2002-2004. Sarbecovirus, tepatnya. 15 Atas dasar itu, International Committee on Virus Taxonomy mengusulkan nama SARS-CoV-2.16 (Otalora, 2020). Hal ini mengakibatkan COVID-19 merupakan virus baru yang disebarkan oleh kelelawar. Virus ini menyebar dengan cepat ketika orang bersentuhan langsung dengan mereka yang terinfeksi (Churaz et al.,2020). Covid-19 ditularkan dari orang ke orang melalui tetesan kecil dari hidung atau mulut yang menyebar ketika seseorang batuk atau menghembuskan napas, menurut WHO. Penelitian ini bersifat analitik dengan strategi cross sectional yang bertujuan untuk: Memahami perilaku masyarakat dalam menghindari penularan Covid-19 (Suharmanto, 2020). Virus ini dapat ditularkan dari orang ke orang dan telah menyebar ke seluruh China serta lebih dari 190 negara dan wilayah lain. Jumlah orang yang terpapar COVID-19 dan yang meninggal akibat COVID-19 dan penyakit penyerta lainnya terus meningkat, mendorong WHO untuk bertindak cepat dan tanggap,serta mengarahkan dan mendorong semua negara di dunia untuk merumuskan kampanye kesehatan publik dan protokol pengarusutamaan bagi warganya.

Banyak pihak yang ingin berpartisipasi dalam memerangi epidemi dunia yang saat ini melanda Indonesia. Pada 2 Maret 2020 Presiden Joko Widodo dan Terawan yang didampingi Menkes mengumumkan dua kasus pertama positif COVID-19 di kalangan warga negara Indonesia. Menurut klaim tersebut, pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk memerangi penyebaran pandemi dan melakukan inisiatif pencegahan untuk memutuskan mata rantai COVID-19. Mengutip data dari website resmi Covid19.co.id Jumlah kasus positif COVID-19 di Indonesia melonjak drastis menjadi 3.979.456 hingga tulisan ini dibuat (Agustus 2021). Perguruan tinggi merupakan salah satu institusi yang berperan penting dalam upaya pencegahan dan pengendalian penyebaran COVID-19, Pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian penting dari pendidikan tinggi. Ini disajikan sebagai Kuliah Kerja Nyata (KKN). Untuk menekan penularan Covid-19, KKN dilakukan mahasiswa Universitas Islam Negeri Bandung Sunan Gunung Djati dengan menggunakan strategi lintas keilmuan dan sektoral. KKN Desa Sarijadi melakukan berbagai program pencegahan. Ada beberapa program kerja yang dilakukan dalam upaya pencegahan penularan covid 19. Program kerja tersebut diantaranya yaitu dengan menyediakan fasilitas cuci

tangan serta mengajak orang-orang agar selalu mencuci tangan. Selanjutnya dengan melakukan sosialisasi pentingnya 5 M dengan memasang beberapa spanduk yang bertuliskan himbauan serta informasi mengenai pencegahan covid 19. Selain melakukan sosialisasi 5M melalui media banner atau spanduk program kerja yang lainnya yaitu dengan melakukan pembagian masker kepada masyarakat agar terhindar dari penularan Covid 19.

B. METODE PENGABDIAN

Penulis melakukan penelitian pada jurnal ini dengan menggunakan metode kualitatif. Adapun pengertian dari metode kualitatif adalah sebuah cara dalam melakukan penelitian agar memperoleh serta mengelola data, karena penelitian kualitatif bersifat deskriptif, maksudnya dilakukan dengan cara transkripsi wawancara, catatan lapangan, menggunakan foto, video, atau dengan metode lainnya yang masih berkaitan.

Metode penelitian kualitatif akan menggunakan observasi yang akan dijadikan sebagai bentuk acuan dalam memperoleh data serta mampu menyelesaikan Jurnal kami, serta dalam Jurnal ini adanya dokumentasi berupa Foto yang digunakan sebagai alat guna memudahkan pengumpulan serta mampu mengelolah data.

Sehingga penulis dalam mengumpulkan data menggunakan cara, yaitu dengan dokumentasi berupa foto serta pengamatan observasi yang bertujuan untuk mengamati langsung kemudian dikumpulkan melalui pengumpulan visual berupa foto untuk keperluan penelitian. Dalam penelitian ini kita dalam penelitian ini saya melakukan observasi secara langsung ke Desa Sarijadi Kecamatan Sukasari.

Maka dari itu adapun langkah-langkah dalam pelaksanaannya yaitu berupa : identifikasi potensi dan juga menganalisis di dalam masyarakat, kemudian adanya perancangan berbagai program, penelitian pustaka untuk berbagai acuan materi yang digunakan selama pengabdian, kemudian dilakukan berbagai observasi lapangan yang dilakukan di berbagai lokasi. Adapun rincian program, dan juga kegiatan mahasiswa/ mahasiswi yang terlibat tersaji dalam:

Tabel 1. Metode Pengabdian.

No	Metode	Kegiatan
1	Observasi lapangan	Edukasi mengenai pencegahan Covid-19 dengan menerapkan 5 M

2	Observasi lapangan dengan Bersosialisasi dengan warga terkait dampak yang ditimbulkan akibat covid 19	Melakukan Sosialisasi kepada masyarakat terutama pada sektor UMKM terkait dampak yang ditimbulkan perihal covid 19 ini
3	Observasi Lapangan Membagikan Masker	Membagikan Masker kepada Warga Sekitar Desa Sarijadi
4	Observasi Lapangan dengan Membuat Tanaman Hydroponic	Membantu Warga untuk Membuat Tanaman yang Berbasis Hydroponic

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Dalam menyusun jurnal ini, penulis tentunya membutuhkan waktu. Sampai akhirnya penelitian ini dapat terselesaikan dalam bentuk laporan dari penelitian yang telah dilakukan, adapun waktu yang dibutuhkan dalam melakukan observasi Kuliah Kerja Nyata di Desa Sarijadi adalah pada tanggal 9 Agustus 2021 hingga tanggal 28 Agustus 2021. Waktu tersebut dapat diperjelas lagi, yaitu: pada langkah Pertama yaitu melakukan perizinan ke RT 010 RW 009. Kemudian dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat sesuai program yang sudah disusun. Dan langkah terakhir, melakukan penyusunan laporan penelitian yang telah dilakukan.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program KKN di masa pandemi Covid-19 dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan yang telah ditetapkan pemerintah yaitu dengan menerapkan 5M (memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, membatasi mobilitas dan interaksi), dalam menjalankan program diberlakukan sistem pembagian tim agar tidak menimbulkan kerumunan. Adapun program yang dilakukan di Rt 10 Rw 09 Desa Sarijadi yaitu Sosialisasi mengenai himbauan vaksin dan Pentingnya menerapkan Protokol Kesehatan (5M). Detail kegiatan program KKN DR UIN Sunan Gunung Djati Bandung Kelompok 162. dapat dilihat pada table indentifikasi masalah berikut:

- a. Masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan di lingkungan Rt.10 Rw 09 desa Sarijadi.

- b. Banyak Masyarakat yang Ekonominya cukup terdampak akibat pandemi covid 19 ini.

Adapun solusi yang ditawarkan dari masalah-masalah yang dihadapi warga tersebut adalah:

1. Program Edukasi dan Sosialisasi Mengenai Pentingnya Melaksanakan Protokol Kesehatan

Kegiatan dalam Program ini saling berkesinambungan dengan program lain, dimana program yang dilakukan ada dan merencanakan kembali pelaksanaan program dengan mengedukasi masyarakat dalam rangka menanggulangi Pandemi Covid-19 secara langsung. Edukasi 5M ini antara lain dengan memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, membatasi mobilitas dan interaksi, menjauhi kerumunan. Melalui Program Edukasi 5M ini, sasaran yang dituju yaitu kepada masyarakat sekitar dengan harapan masyarakat selalu mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

2. Pembagian Masker

Dalam melaksanakan program ini, pelaksanaannya dilakukan secara langsung dengan melakukan edukasi dan pembagian masker kepada masyarakat yang beraktifitas. Hasil dari kegiatan ini mampu memberi bantuan kepada masyarakat serta menciptakan suatu kedisiplinan dalam rangka pencegahan Covid-19. Dalam kegiatan Pembagian APD (Masker) ini Banyak masyarakat yang kurang peduli menggunakan masker saat di luar rumah. Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya penggunaan masker untuk mencegah penularan. Sebenarnya alat pelindung diri menurut Permenaker Nomor 8 Tahun 2010 merupakan alat yang dapat melindungi seseorang yang dapat berfungsi mengisolasi sebagian dan seluruh tubuh manusia dari bahaya virus di situasi darurat.



Gambar 1. Aksi Pembagian Masker kepada Masyarakat.

3. Menanam Tanaman Hydroponik

Dalam kegiatan ini, Saya Membantu Salah satu warga di Rt 10 Rw 09 Desa Sarijadi ini untuk Membuat dan Membudidayakan Tanaman yang berbasis Hydroponik.

Tanaman Hydroponik merupakan tanaman yang penanamannya tanpa menggunakan media tanah. Teknik menanamnya bisa menggunakan media tanam non tanah, Seperti kerikil, Pasir kasar ataupun sabut kelapa. Kemudian manfaat dari tanah hydroponik antara lain, Menghemat Lahan karena menanam sayur dengan metode ini tidak memerlukan lahan yang luas, Memberikan Pasokan Sayuran yang Berkualitas, Menghemat pengeluaran, Menjadikan rumah lebih sejuk, serta menyegarkan mata. Macam-macam tanaman yang paling baik jika ditanam menggunakan teknik hydroponik antara lain, Tomat ceri, Paprika, Kale, Bayam, Selada, Mint, Stroberi. Menanam Tanaman Hydroponik pada masa Pandemi sekarang ini bisa jadi suatu pilihan yang baik, Karena Tanaman Hydroponik ini tidak perlu merogoh kocek yang besar, Dengan modal yang minim pun dapat melakukannya.



Gambar 2. Menanam Tanaman Hydroponik

E. KESIMPULAN

Pandemi Covid-19 telah berlangsung selama hampir dua tahun, pemerintah telah melakukan berbagai upaya dalam menangani dan mencegah Penyebaran Covid-19 ini. Perguruan tinggi merupakan salah satu instansi yang berperan dalam upaya pencegahan penyebaran Covid-19, dengan adanya program KKN (kuliah kerja nyata) yang merupakan bagian penting dari perguruan tinggi. Kegiatan sosialisasi bertujuan agar masyarakat mendapatkan informasi yang jelas tentang COVID-19 sehingga lebih waspada dan dapat melakukan upaya pencegahan secara individu, keluarga dan masyarakat. Pengobatan dan vaksinasi sudah dilakukan namun masih terbatas. Upaya pencegahan secara individu dan masyarakat merupakan hal yang sangat penting dalam menekan jumlah kasus dan memutus rantai penularan agar kasusnya

tidak semakin meningkat. Perilaku dasar yang harus dan wajib dilakukan yaitu menjaga jarak, penggunaan masker, hand hygiene (mencuci tangan sesering mungkin, menggunakan handsanitizer) dan perbaikan sistem imun. Adaptasi dengan kebiasaan baru harus dilakukan dengan disiplin. Masing-masing individu juga diharapkan untuk saling mengingatkan.

F. DAFTAR PUSTAKA

Baloch, S. M. A., Zheng, T., & Pei, X. (2020). The coronavirus disease 2019 (COVID-19) pandemic. *Tohoku Journal of Experimental Medicine*, 250(4), 271–278.

Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 (2020). *Infografis COVID-19*. Jakarta: Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19.

Kementerian Kesehatan. (2020). *Pedoman Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan COVID-19 di RT/RW/Desa*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Keputusan Presiden. (2020). *Penetapan bencana nasional penyebaran corona virus disease 2019 (COVID-19) sebagai bencana nasional*. Jakarta: Sekretariat RI.

Desiyanto, F. A. dan Djannah, S. N. (2013). Efektivitas Mencuci Tangan Menggunakan Cairan Pembersih Tangan Antiseptik (Hand Sanitizer). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 7(2), pp. 72-82.

Irianto, K. 2007. *Gizi dan Pola Hidup Sehat*. Yrama Widya. Bandung

Budiyanto, C., Nikmah, N. A., Cahyaningsih, A., & Afifah, K. (2020). Pendekatan Inovatif dalam Mengantisipasi Penyebaran COVID-19: Laporan KKN Tematik COVID-19 2020. *DEDIKASI:*

Community Service Reports, 2(2), 23–28.
<https://doi.org/10.20961/dedikasi.v2i2.45881>

Churaz, Fiza Ishlahiyya. Ramdani, Rifngan. Firmansyah, Rizky. Mahmudah, Siti Nur. Ramli, S.

W. (2020). *Pembuatan Dan Penyemprotan Disinfektan : Kegiatan Kkn Edisi*. *Jurnal Universitas Negeri Malang*, 2, 50–55.